

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Laporan Kasus

Peneliti dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A.M G2P1A0AH1 di Pustu Lasiana” dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Meskipun didalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah Varney (Pengkajian data dasar, Interpretasi data, Antisipasi masalah potensial, Tindakan segera, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) dan SOAP (Data Subyektif, Data Obyektif, Analisis Data dan Penatalaksanaan).

2. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan kasus telah dilakukan di Pustu Lasiana kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima.

2. Waktu

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan 30 Mei 2026

3. Subjek Kasus

Subjek peneliti dalam kasus ini adalah yaitu Ny. A.M G2P1OAH1 Usia Kehamilan 37-38 Minggu, Di Pustu Lasiana pada tanggal 22 April 2026 sampai dengan 30 Mei 2026

4. Instrumen

Instrumen merupakan alat pantau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti kata cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Alat dan bahan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik dalam pemberian asuhan kebidanan yaitu:

1. Kehamilan: timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pita lila, tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, Doppler, jelly, pita centimeter.
2. Persalinan
 - 1) Partus set: klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 2 buah, gunting episiotomy 1 buah, 1/2 kocher 1 buah, handscoon 1 pasang dan dispo 3 cc.
 - 2) Hecting set: neallfulder 1 buah, gunting benang 1 buah, pinset anatomis 1 buah, jarum otot dan jarum kulit, handscoon 1 pasang dan dispo 5 cc.
 - 3) Alat pelindung diri: penutup kepala, masker, kaca mata, celemek.
 - 4) Air mengalir untuk mencuci tangan, sabun serta handuk.
3. Nifas: tensimeter, thermometer, jam tangan.

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Sedangkan Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi adalah buku KIA, status pasien dan register kohort serta buku asuhan kebidanan.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah daftar aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tandatanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas,

pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang (pemeriksaan haemoglobin).

Peneliti ini melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. A.M umur 26 tahun G2P1A0AH1 hamil 39 minggu 1 hari, janin hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di Pustu Lasiana.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atas informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Oesapa) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium (haemoglobin).

6. Keabsahan Penelitian

Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi

Uji validitas dengan pemeriksaan fisik melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), bidan di Pustu.

3. Studi Dokumentasi.

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register kohort.

7. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etik meliputi :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti. Jika subjek bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembaran persetujuan

2. Keputusan Sendiri (Self determination)

Self determination memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Responden tidak mencantumkan nama pada lembaran pengumpulan data tetapi peneliti menuliskan cukup inisial pada biodata responden untuk menjaga kerahasiaan informasi.